



INTISARI

Staphylococcus aureus masih merupakan masalah yang cukup besar di bidang kesehatan. Di rumah sakit-rumah sakit infeksi nosokomial yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* menimbulkan masalah yang cukup serius. Salah satu sumber penularan infeksi nosokomial adalah tenaga medis yang menjadi carrier *Staphylococcus aureus*. Upaya pengendalian telah dilakukan, antara lain dengan menggunakan antibiotika, tetapi resistensi *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotika sering dijumpai. Penyebab resistensi tersebut antara lain karena seringnya penggunaan antibiotik yang irrasional dan frekuensi pemakaian yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pemantauan terhadap insidensi carrier *Staphylococcus aureus* dan pola kepekaan *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotika sangat diperlukan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui insidensi carrier *Staphylococcus aureus* pada Co-ass di RSUP. Dr. Sardjito dan pola kepekaan *Staphylococcus aureus* (hasil isolasi dari Co-ass) terhadap beberapa macam antibiotika.

Data diperoleh dari hasil biakan usapan hidung 60 Co-ass (periode februari-agustus 1995) yang diambil secara random dan dari hasil uji kepekaan kuman *Staphylococcus aureus* terhadap 8 macam antibiotika. Data yang didapat pada penelitian ini diolah dan dianalisa dengan analisa deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Pada penelitian ini terlihat bahwa mahasiswa Co-ass yang diteliti, yang menjadi carrier *Staphylococcus aureus* lebih sedikit daripada yang bukan carrier. Angka insidensi carrier pada Co-ass yang diteliti adalah 35 %. Antibiotika yang mempunyai potensi paling tinggi terhadap *Staphylococcus aureus* adalah ciprofloxacin (CIP) dan antibiotika yang mempunyai potensi paling rendah terhadap *Staphylococcus aureus* adalah ampicillin (AMP).

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui sumber penularan *Staphylococcus aureus* pada Co-ass dan pemantauan resistensi *Staphylococcus aureus* perlu dilakukan terus menerus agar tindakan yang cepat dan tepat dapat dilakukan untuk mengatasi segala permasalahan yang ditimbulkan oleh *Staphylococcus aureus*.